

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan nilai-nilai pendidikan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya dilaksanakan pada beberapa kegiatan yang diselenggarakan di dalam kelas, baik yang terprogram maupun tidak. Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya terpaku pada materi pembelajaran yang diberikan, akan tetapi pelaksanaan pendidikan karakter dimulai ketika guru memasuki kelas dan melakukan serangkaian kegiatan hingga guru meninggalkan kelas.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya adalah nilai religius, disiplin dan tanggung jawab, namun bukan berarti nilai-nilai pendidikan yang lain tidak ditanamkan.
3. Adapun metode guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIS Darussa'dah Palangka Raya adalah dengan metode pembiasaan, keteladanan dan integrasi. Setiap kegiatan yang berlangsung di kelas diupayakan selalu

menampilkan serta memberikan nilai-nilai karakter agar tertanam pada diri peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang penulis berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk MIS Darussa'adah Palangka Raya
 - a. Pelaksanaan pendidikan karakter yang selama ini berjalan di lingkungan MIS Darussa'adah Palangka Raya sudah cukup baik, akan tetapi bukan berarti tidak perlu adanya pembenahan lagi. Tingkatkan selalu upaya madrasah dalam berbagai kegiatan yang menunjang pendidikan karakter kepada para siswa.
 - b. Hendaknya maksimalkan usaha dalam melibatkan semua pihak yang ada lingkungan MIS Darussa'adah Palangka Raya, khususnya para guru dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter ini supaya tidak terkesan hanya tugas dari guru-guru mata pelajaran agama saja. Pada dasarnya semua guru merupakan pendidik yang memiliki tugas mulia untuk mengantarkan peserta didik memiliki karakter yang mulia.
 - c. Pihak MIS Darussa'adah sudah membiasakan 3 S (Salam, Senyum Sapa) itu pembiasaan yang bisa dikatakan sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya menambahkannya dengan sopan dan santun, maka menjadi 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun).

2. Untuk Guru Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya
 - a. Guru Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya dalam usaha melakukan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter ini perlu di perkuat, supaya bukan terkesan hanya sekedar menjalankan tugas saja. Akan tetapi pelaksanaan pendidikan karakter sudah menjadi tugas dan amanah untuk diri sendiri.
 - b. Tingkatkan selalu budaya Islami di setiap proses KBM yang sedang berlangsung dan kegiatan-kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya, sehingga proses pendidikan karakter dapat terus berjalan dengan baik dan membawa hasil yang optimal.
 - c. Tingkatkan selalu upaya guru Akidah Akhlak di kelas V MIS Darussa'adah Palangka Raya dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar secara tidak langsung peserta didik akan menirunya. Pada hakikatnya guru merupakan model, figur dan tauladan bagi siswa.
3. Untuk Pembaca
 - a. Pelaksanaan pendidikan karakter yang diupayakan oleh guru di madrasah atau sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya keterlibatan dari orangtua murid, maupun masyarakat sekitar. Jadi, perlu adanya keterlibatan langsung dari orangtua murid, keluarga maupun masyarakat dalam menunjang pendidikan karakter.

- b. Perlu adanya kesadaran dari masyarakat bahwa betapa pentingnya pendidikan karakter ini diberikan terlebih kepada anak-anak didik muda kita, karena merakalah yang nantinya menjadi penerus perjuangan bangsa.